

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMPLB Sunan Muria Dawe Kudus. Objek fokus penelitian ini yaitu tentang implementasi media pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam melalui media video untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLB Sunan Muria. Mengenai gambaran singkat tentang sekolah tersebut, berikut peneliti paparkan terkait dengan sekolah tersebut:

1. Sejarah Berdirinya SMPLBS Sunan Muria¹

Deskripsi singkat sejarah berdirinya SMPLB Sunan Muria sebagai berikut:

SMPLB Sunan Muria berada dibawah naungan Yayasan. Sekolah Luar Biasa ini pertama kali didirikan oleh bapak Sutono dan Asrori lalu dilanjutkan oleh seorang sepasang suami istri yaitu bapak Jamasri dan ibu Muntamah, yakni beliau salah satu warga Desa Cendono Rt 05/Rw 04, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Awal mula berdirinya sekolah luar biasa ini merupakan insiatif dari beliau karena ia melihat banyak anak difabel yang tidak sekolah karena keterbatasan yang dimiliki, beliau merasa prihatin atas keadaan tersebut lantaran bagaimana mereka akan melanjutkan kehidupan kedepannya kelak, setiap orang pasti berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tidak kemungkinan anak yang berkelainan juga, melihat keadaan tersebut beliau mempunyai insiatif untuk mendirikan sekolah luar biasa khususnya untuk anak yang kurang mampu. Dengan begitu besarnya empati dan semangatnya beliau untuk mendirikan sekolah luar biasa bisa terwujud dan mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitar, awalnya sekolah ini dalam bentuk yayasan kecil yakni YPALB (Yayasan

¹ Data Dokumentasi Sejarah Berdirinya SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

Pengasuh Anak Luar Biasa) pada tahun 2000 namun setelah mendapat dukungan dari pemerintah di ubah menjadi sebuah lembaga pendidikan anak luar biasa.

Lembaga pendidikan luar biasa yang pertama kali didirikan yaitu SMPLB pada tahun 2003 yang mana sekolah ini bertujuan sebagai wahana pendidikan lanjutan untuk anak berkebutuhan khusus hal ini dikarenakan pada era saat itu merupakan satu-satunya institusi pendidikan lanjutan dikabupaten kudus saat itu dan setelah berjalannya waktu didirikan lagi sesuai dengan anjuran pemerintah yakni pada tanggal 22 Desember 2014 diganti menjadi SLBS Sunan Muria yang didalamnya meliputi untuk jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB yang terdiri dari berbagai hambatan ketunaan seperti Tunarungu, Tunanetra, Tunadaksa, Tunagrahita, Autis.

2. **Profil SMPLB Sunan Muria²**

SMPLB Sunan Muria terletak di Desa Cendono Dawe Kudus tepatnya di Jl.Dawe Gebog km 05 Desa Cendono Rt.05/Rw.01 kode pos 59353, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Berdiri pada tahun 2003. Dengan SK pendirian 22 Desember 2014, NPSN : 20332016. Status Sekolah Swasta, Bentuk Pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB).

SLB Sunan Muria melayani sekolah anak berkebutuhan khusus (ABK) yakni Anak Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, Autis. Status Kepemilikan yaitu dibawah naungan Yayasan. Selaku ketua YPALB (Yayasan Pengasuh Anak Luar Biasa) yakni Ibu Hj. Munthamah, Ama.Pd dan pembina yayasan bapak H. Muhammad Jamasri, S.Pd. Adapun kepala sekolah SMPLB Sunan Muria yakni Ibu Hj. Diana Marthasari, S.E., S.Pd. Data pendidik disana memiliki tenaga pendidik 22, siswa laki-laki 109, siswa perempuan 53, jumlah siswa 160 siswa, dan ruang kelas 25 ruang.

² Data Dokumentasi Profil SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

3. Letak Geografis

Secara Geografis SMPLB Sunan Muria berlokasi di:

Alamat : Jl.Dawe Gebog km 05 Desa Cendono
Rt.05/Rw.01 kode pos 59353,
Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus

Telepon/Fax: 0291420244

Email : smalbsunanmuria@yahoo.co.id

Website : <http://slbssunanmuria.blogspot.com>

4. Visi, Misi dan Tujuan³

a. Visi SMPLB Sunan Muria

Terwujudnya sekolah menengah pertama luar biasa sebagai lembaga pelayanan pendidikan untuk Anak Hebat, Kreatif, Inovatif, Berkarakter, Unggul, Religi, Indah, dan Juara.

b. Misi SMPLB Sunan Muria

- 1) Melaksanakan pembelajaran berbasis keagamaan, ilmu pengetahuan, dan pendekatan hati yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Membekali keterampilan kepada seluruh siswa sebagai sarana untuk bekal kehidupan dan kemandirian.
- 3) Menumbuhkan semangat berkarakter, unggul secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Menumbuhkan dan menyalurkan minat siswa secara optimal.

c. Tujuan SMPLB Sunan Muria

Mendidik siswa agar mampu menjadi wahana tumbuh dan berkembangnya generasi anak berkebutuhan khusus yang cerdas, dan mandiri baik secara intelektual, emosional, serta berkarakter.

³ Data Dokumentasi Profil SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

5. Program Pendidikan⁴

Program pendidikan yang ada di SMPLB Sunan Muria yaitu menaungi anak berkebutuhan khusus mulai dari Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, dan anak Autis. Program pendidikan yang ada yaitu ada program umum dan khusus. Adapun program umum seperti mata pelajaran pada umumnya seperti IPA, Matematika, PKN, Bahasa, IPS, Seni Budaya, Olah raga, dan PAI (pendidikan Agama Islam), dan untuk program khususnya yaitu antara lain:

a. Anak Tunarungu

Anak tunarungu disini mengalami hambatan dalam pendengaran sehingga dalam berbicara mengalami kesulitan dalam berbicara. Maka dalam hal ini ada terapi bicara untuk anak tunarungu yaitu disebut PKPBI (Pengembangan Komunikasi Presepsi Bunyi Irama) yang isinya tentang pengenalan bunyi, latar belakang bunyi dan sejauh mana anak bisa mendengarkan bunyi seperti bunyi ketukan dan juga anak disini akan dilatih unuk bicara. Pertama kali anak dilatih untuk bicara huruf abjad dulu melalui bahasa ibu atau gerak bibir.

b. Tunanetra

Anak tunanetra disini mengalami hambatan dalam penglihatannya sehingga ia butuh terapi agar anak bisa mengenal lingkungannya, salah satu terapinya yaitu dengan OM (Orientasi Mobilitas) yang mana anak akan diajari untuk bisa mengenal lingkungannya seperti letak lingkungan, letak ruangan. Tujuan dari terapi ini agar anak dapat mandiri tidak bergantung dengan orang lain.

c. Tunagrahita

Anak tungrahita disini mengalami gangguan IQ dibawah rata-rata sehingga anak

⁴ Data Dokumentasi Profil SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

mengalami kesulitan dalam berpikir. Anak tunagrahita disini dibagi tiga yaitu tunagrahita ringan, sedang dan lambat. Mengenai terapi yang dilakukan untuk anak tunagrahita yaitu dengan bina diri untuk anak tunagrahita ringan ia akan diajari bagaimana untuk merawat diri sendiri dalam hal ini juga anak masih bisa mengikuti apa yang diajarkan, anak tunagrahita sedang terapi yang dilakukan yaitu dengan mampu latih yang mana ia akan dilatih terus dan dalam hal ini untuk bidang akademiknya ia sudah mentok tidak bisa tetapi ia bisa diajarkan untuk melatih keterampilan sehingga bakat anak bisa tumbuh, dan anak tunagrahita berat terapi yang dilakukan yaitu dengan mampu rawat sendiri yang terpenting terutama dalam *training daily* agar anak bisa mandiri tidak bergantung terus dengan orang lain.

d. Tunadaksa

Tunadaksa disini mengalami hambatan dalam fisiknya yang kurang sempurna ada anggota bagian tubuh yang hilang atau tidak berfungsi lagi. Terapi yang dilakukan yaitu dengan melatih anak dengan memanfaatkan apa yang ada, seperti jika ia tidak mempunyai jari untuk menulis ia dilatih untuk dapat memaksimalkan agar ia bisa menulis dengan menggunakan anggota tubuh yang lain.

e. Autis

Autis disini mengalami hambatan dalam perkembangan dan susah untuk berkonsentrasi. Terapi yang dilakukan salah satunya yaitu dengan terapi ABA yaitu terapi bagaimana anak bisa mengendalikan dirinya, dapat berkomunikasi, dan terutama berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Disana juga ada berbagai pembiasaan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter para peserta didik seperti melaksanakan sholat dhuha, penumbuhan religi Baca Tulis Al-Qur'an(BTQ),

Membaca Asmaul Husna sebelum memulai belajar mengajar, kegiatan Ta'ziah jika ada saudara sekolah yang meninggal, penumbuhan gerakan literasi seperti (membaca di Taman Bacaan Masyarakat atau Taman Pintar Kudus), dan pembelajaran keterampilan seperti (Tata Boga, Rias Kecantikan, dan pelatihan Cuci Motor).

6. **Sarana Prasarana**⁵

Sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. SLB Sunan Muria adalah pendidikan luar biasa yang memiliki sarana prasarana yang sudah cukup memadai yaitu terdapat ruang kelas yang sudah memadai, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, Lab Komputer, ruang bimbingan konseling (BK), ruang tamu, ruang musik, ruang UKS, kamar mandi dan koperasi. Selain itu ada juga Aula untuk kegiatan keagamaan seperti untuk kegiatan do'a bersama, kegiatan praktik sholat, dan kegiatan lainnya, dan disana juga ada lapangan yang cukup luas untuk kegiatan upacara, olahraga, dan senam sehat bersama.

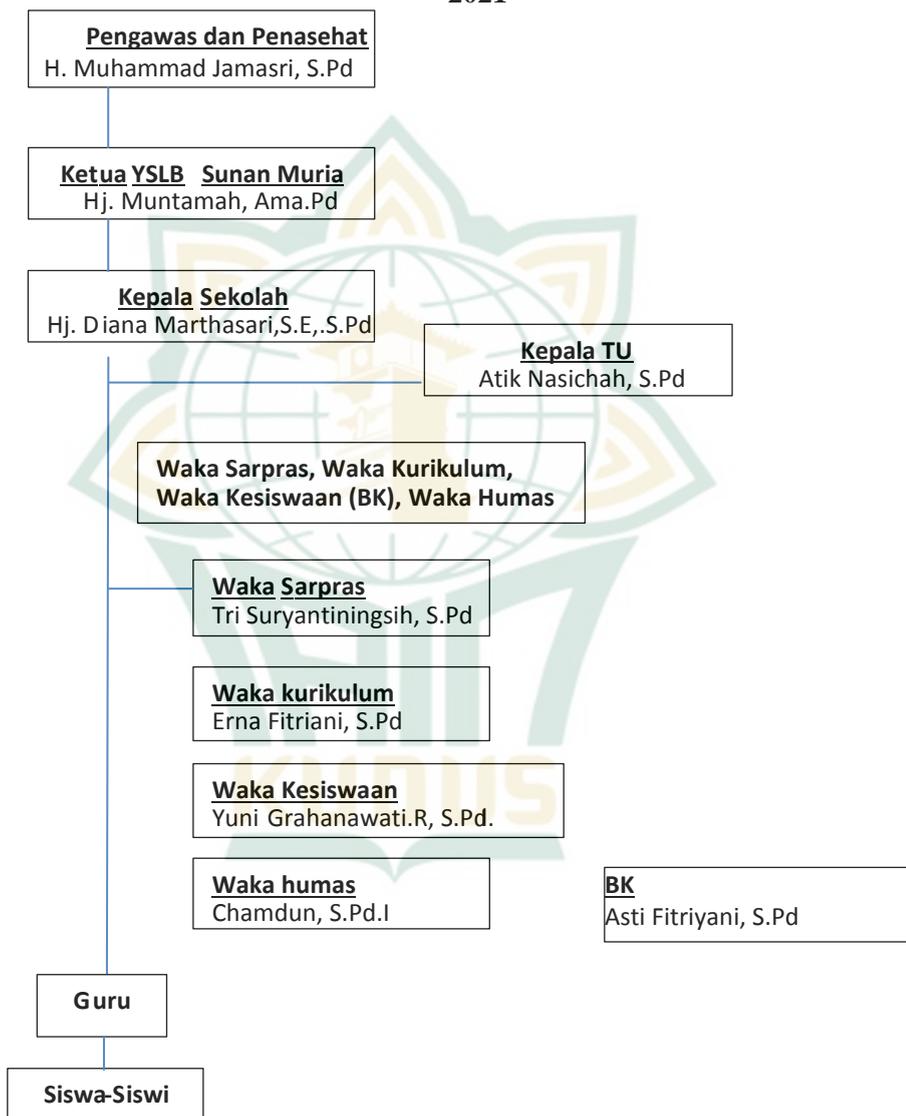
7. **Struktur Organisasi SMPLBS Sunan Muria**⁶

Dalam terwujudnya visi misi sekolah tercapai perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing secara struktural yakni:

⁵ Data Dokumentasi Profil SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

⁶ Data Dokumentasi Profil SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPLB Sunan Muria Tahun 2021



8. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik⁷

Tabel 4.1
Data Pendidik SMPLB Sunan Muria

No	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Asti Fithri Yani	S1/Matematika	Guru Mapel	GTY/PTY
2	Athi'	S1/IPS	Guru	GTY/PTY
3	Mufarihah	S1/ Ekonomi	Kelas	GTY/PTY
4	Atik	S1/PAI	Guru	GTY/PTY
5	Nasikhah	S1/B.Inggris	Mapel	GTY/PTY
6	Chamdun	S1/PLB	Guru	GTY/PTY
7	Dedy	S1/ B.Inggris	Mapel	GTY/PTY
8	Hermawan	S1/ B.Inggris	Guru	GTY/PTY
9	Diana	S1/ IPS	Mapel	GTY/PTY
10	Marthasari	S1/ IPS	Kepsek	Guru Honor
11	Ellyana	S1/Ekonomi	Guru	Sekolah
12	Sholihah	S1/B.Indonesia	Mapel	GTY/PTY
13	Erna Fitriani		Guru	GTY/PTY
14	Ida Yuliati	S1/SeniBudaya	Mapel	Guru Honor
15	Islah Ghofur		Guru	Sekolah
16	Nafatali	S1/B.Inggris	Mapel	GTY/PTY
17	Ardaniar	S1/B.Inggris	Guru	GTY/PTY
18	Noor Layli	S1/ PKN	Mapel	GTY/PTY
19	Nafis	S1/PJOK	Guru	GTY/PTY
20	Nurul Chakim	S1/IPS	Mapel	GTY/PTY
21	Retno Endah	S1/IPS	Guru	GTY/PTY
22	Ariani	S1/Sejarah	Mapel	GTY/PTY
23	Santi Noor	S1/PAI	Gutu	GTY/PTY
	Viyana	S1/SeniBudaya	Mapel	Guru Honor
	Sri Suryani		Guru	Daerah
	Syaifuddin	S1/PAI	Mapel	GTY/PTY
	Rosyadi		Guru	
	Syarifatul		Kelas	
	Ummah		Guru	

⁷ Data Dokumentasi Profil SMPLB Sunan Muria, 4 Mei 2021.

Tahta Maghfirin Tri Suryatiningsih Ummi Salamah Uvin Nada Yuni Grahanawati		Mapel Guru Mapel Guru Kelas Guru Kelas Guru Mapel Guru Mapel Guru Mapel Guru Mapel
--	--	--

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SMPLBS Sunan Muria Tahun 2020/2021

No	Kelas	ABK	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	Tunanetra	-	-	-
		Tunarungu	2	-	2
		Tunagrahita	8	5	13
		Tunadaksa	-	-	-
		Autis	1	-	1
2	VIII	Tunanetra	-	-	-
		Tunarungu	-	2	2
		Tunagrahita	7	5	12
		Tunadaksa	1	-	1
		Autis	-	-	-

3	1X	Tunanetra	-	1	1
		Tunarungu	-	-	-
		Tunagrahita	5	3	8
		Tunadaksa	2	-	2
		Autis	-	-	-
Jumlah Siswa			26	17	43

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran PAI untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLB Sunan Muria

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan informan di SMPLB Sunan Muria dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI untuk anak tunarungu itu sama seperti sekolah normal lainnya. Namun dalam menyampaikan kepada anak tunarungu butuh komunikasi yang khusus agar anak bisa memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran, mengingat anak tunarungu tidak bisa mendengar. Dalam hal ini klasifikasi anak tunarungu di SMPLB yang disampaikan ibu Ardani selaku guru kelas anak tunarungu yaitu:

Wahyu mengalami hambatan dalam kategori tunarungu ringan ia masih bisa mendengar sedikit, sedangkan Fikri mengalami hambatan dalam kategori sedang yakni ia bisa mendengar jika menggunakan bantuan alat dengar atau memakai *hearing*.⁸

Dari hasil pernyataan yang disampaikan ibu Ardani siswa tunarungu di SMPLB terdapat berbagai kategori anak tunarungu yakni anak tunarungu ringan, dan berat. Dengan perbedaan kategori anak tunarungu butuh pendampingan khusus dalam proses belajar

⁸ Ardani, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 1.

agar anak dapat memahami apa yang disampaikan dalam materi pelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI siswa tunarungu seorang guru harus bisa mempertimbangkan dan memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tidak memberatkan saat memahami materi pelajaran. Sebagaimana penuturan dari Ibu Diana selaku kepala sekolah menuturkan bahwa:

Dalam pembelajaran PAI materi yang diberikan sama seperti sekolah umum tetapi dalam penyampaian dan berkomunikasi antara guru dan anak membutuhkan komunikasi yang khusus seperti memakai gerak bibir dan bahasa tubuh saat menjelaskan materi dan materi PAI sendiri tentunya dapat bermanfaat untuk dirinya seperti dalam menjalankan ibadah terutama seperti materi sholat, puasa, wudlu, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), dengan menganut kurikulum K-13.⁹

Dari pernyataan yang diberikan dapat diambil kesimpulan materi pembelajaran PAI anak tunarungu yang diberikan mencakup kehidupan sehari-hari yang biasa dilakukan anak seperti materi sholat, wudlu, baca tulis al-qur'an dan dalam penyampaian materi menggunakan gerak bibir dan gerak tubuh.

Mengenai pembelajaran jarak jauh sendiri menurut ibu Ardani selaku guru kelas anak tunarungu yaitu:

Dalam proses pembelajaran jarak jauh kegiatan belajar dilakukan secara daring. Guru mapel melakukan pembelajaran dengan mengirim materi melalui media video pembelajaran kepada siswa melalui grup kelas di *whatsapp*, dan *vidcall* dengan siswa.¹⁰

⁹ Diana, wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, transkrip 3.

¹⁰ Ardani, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 1.

Gambar 4.2 *Vidcall* siswa dengan guru kelas



Dari pernyataan tersebut dalam proses pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan pembelajaran secara daring yaitu langkahnya guru mengirimkan video pembelajaran ke *whatsapp* grup kelas.

Gambar 4.3 Grup kelas *whatsapp*



Untuk mapel PAI sendiri metode dan strategi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan menurut bapak hamdun selaku guru mapel pendidikan agama islam beliau menuturkan bahwa:

Dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI saat pembelajaran jarak jauh menggunakan media video pembelajaran dan mengirim power point ke grup kelas di *whatsapp*. Langkah-langkahnya yaitu *pertama* guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu dengan mengirim *chat* di *whatsapp*, dan dalam membuat video pembelajaran guru membuat sendiri langsung dengan dibantu guru yang lain dan mengambil video dari *youtobe*, lalu setelah itu siswa diberikan tugas sebagaimana untuk melihat sejauhmana dalam memahami materi yang sudah disampaikan.¹¹

Gambar 4.4 contoh video pembelajaran



Mengenai efektivitas dalam penerapan media video pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh menurut ibu Ardani yaitu:

Dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media video pembelajaran

¹¹ Chamdun, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 2.

sangat efektif karena anak akan mudah dalam memahami materi dan dapat menarik perhatian siswa sehingga anak lebih antusias dan responsif terhadap materi yang akan diajarkan.¹²

Dari pernyataan yang dipaparkan diatas media video merupakan solusi dari kegiatan pembelajaran jarak jauh karena dengan media video pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam melakukan pembelajaran saat dirumah dan dengan bentuk visualisasi yang ditampilkan dapat menumbuhkan semangat anak untuk belajar dan tidak merasa bosan.

Mengenai respon siswa terhadap media video pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh yakni:

Fikri salah satu tunarungu kelas 7 dia mengalami kesulitan dalam memahami dan menangkap materi pelajaran yang disampaikan.¹³

Dari pernyataan yang dijelaskan Fikri salah satu anak tunarungu dalam kategori berat karena ia tidak bisa mendengar sama sekali dan hanya memahami jika ditulis dan harus memakai *hearing* atau alat bantu dengar, sehingga ia merasa kesulitan dalam memahami video. Fikri adalah salah satu anak tunarungu agak berat. Dia mengalami ketunarunguan sejak kecil. Ia anak pertama dari 2 bersaudara, ia bertempat tinggal di desa Mlati Norowito, Jati, Kudus. Ia berasal dari keluarga berada, ibunya bekerja di salah satu rumah sakit dikudus, dan ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dijakarta.

Berbeda dengan Wahyu salah satu anak tunarungu juga ia menuturkan bahwa:

¹² Ardani, wawancara oleh penulis, 6 Mei transkrip 1.

¹³ Dian, wawancara oleh penulis, 9 Mei 2021, transkrip 5.

Wahyu salah satu tunarungu kelas 7 ia masih bisa sedikit memahami materi yang diberikan melalui video yang ditayangkan.¹⁴

Dari pernyataan yang dijelaskan Wahyu anak tunarungu dalam kategori ringan sehingga ia masih dapat mendengar sedikit penjelasan dari materi yang disampaikan. Wahyu adalah salah satu anak tunarungu dalam kategori sedang. Dia juga menagalami ketunarunguan sejak kecil. Ia anak tunggal dari keluarga yang sederhana, ayahnya bekerja sebagai buruh dan ibunya dirumah tidak bekerja. Ia bertempat tinggal di desa Puyoh, Dawe, Kudus.

Gambar 4.5 siswa sedang melihat video pembeajaran



Mengenai evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh PAI disini menurut bapak hamdun selaku guru PAI ia menuturkan bahwa:

Dalam hal ini evaluasi yang diberikan yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa secara tertulis dan mengirim video seperti video ketika membaca surat al fatihah dan melakukan praktik sholat. Dan dalam pengumpulan tugas diberikan rentang 1-2 minggu untuk mengumpulkan tugas.¹⁵

¹⁴ Fikri, wawancara oleh penulis, 9 Mei 2021, transkrip 5.

¹⁵ Chamdun, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 2.

Dari pernyataan diatas dalam melakukan evaluasi pembelajaran PAI yaitu dengan memberikan tugas tertulis maupun mengirim video dan untuk pengumpulan tugas diberi waktu agar tidak memberatkan siswa.

Mengenai hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh PAI menurut bapak hamdun yaitu:

Mengenai hasil belajar siswa, dalam hal ini terkadang ada siswa yang aktif dan pasif saat mengikuti pembelajaran. jika anak aktif hasilnya dapat memuaskan begitupun sebaliknya yang hanya pasif dan juga tergantung orang tua dalam memberikan dorongan semangat untuk anaknya saat belajar dirumah.¹⁶

Dari berbagai penjelasan dan penuturan dari informan diatas, dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh PAI melalui media video pembelajaran yang dilakukan untuk anak tunarungu yaitu materi PAI yang disampaikan tentang materi ibadah dan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, wudlu, puasa, baca tulis al-quran (BTQ). Dengan menggunakan perantara media video guru menyampaikan materi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu *pertama* guru membuat video terlebih dahulu bisa dengan membuat video langsung sendiri dan dibantu guru yang lain atau bisa diambil dari *youtube* lalu diedit kembali dan dalam membuat video tidak terlalu panjang agar anak tidak bosan, *kedua* guru mengirim materi pembelajaran berupa video melalui grup kelas *whatsapp*, sebelum mengirim video guru memberikan awalan pembuka untuk berdoa terlebih dahulu dengan memberikan arahan dan nasehat sedikit melalui *chat group whatsapp*, *ketiga* setelah mengirim materi melalui video guru memberikan pertanyaan agar siswa bisa

¹⁶ Chamdun, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 2.

memberikan respon umpan balik dari materi yang sudah disampaikan dengan memberikan tugas kepada siswa.

Dalam hal ini media merupakan peran penting untuk dapat menyalurkan pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan di perlihatkan video anak akan menjadi lebih tertarik untuk belajar. Dan untuk anak tunarungu disini mengalami hambatan dalam pendengaran tapi ia masih bisa melihat. Dengan penglihatannya ia bisa memanfaatkannya meskipun ia tidak bisa mendengar dan memahami apa yang disampaikan dalam materi. Disini guru bisa memberikan video dengan menggunakan gerak bibir dan gerak tubuh dalam menyampaikan materi seperti pada materi pendidikan agama islam materi sholat diberikan contoh gerakan sholat melalui video yang ditayangkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam penggunaan media video pembelajaran jarak jauh PAI anak tunarungu kelas 7 SMPLB Sunan Muria

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pasti ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar. Faktor ini bisa berasal dari pihak guru, siswa maupun sarana yang ada. Dilihat dari guru yang kesulitan saat melakukan komunikasi karena siswa yang mengalami keterbatasan dalam hal pendengarannya, dan siswa yang tidak memahami apa yang disampaikan guru. Seperti yang dijelaskan oleh bapak hamdun saat proses belajar mengajar PAI melalui media video terdapat beberapa hambatan yaitu:

Dalam penyampaian materi melalui media video yang dilakukan terdapat kendala yakni guru kesulitan untuk berbicara dengan anak tunarungu dan guru tidak dari lulusan pendidikan khusus. Sehingga dalam penyampaian materi kurang leluasa dan mengena. Belum adanya buku pegangan khusus siswa. Terkadang terjadi salah persepsi antara siswa dan materi yang disampaikan dan

siswa yang terkadang malas belajar, terkendala sinyal, sarana prasarana hp yang kadang dibawa orang tua.¹⁷

Mengenai solusi yang diberikan yaitu: Dalam menarik perhatian siswa saat proses belajar guru memberikan candaan sedikit agar anak tidak bosan dan monoton, dan jika tidak memahami materi di video bisa melihat materi dari power point dan solusi yang diberikan dengan dalam satu atau dua minggu sekali anak masuk sekolah atau guru datang kerumah siswa untuk memantau keadaan proses belajar siswa saat dirumah.¹⁸

Gambar 4.6 contoh power point pembelajaran PAI



Dari pernyataan tersebut bahwa kendala dalam pembelajaran jarak jauh melalui media video untuk anak tunarungu bisa dilihat dari faktor guru yang kurang menguasai komunikasi siswa tunarungu, siswa yang mengalami hambatan dalam pendengarannya, sarana prasarana berupa hp yang terkadang dibawa orang tua bekerja. Sehingga menjadi penghambat dalam penyampaian materi

¹⁷ Chamdun, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 2.

¹⁸ Chamdun, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 2.

pembelajaran PAI meskipun begitu selaku guru disini harus bisa memaksimalkan agar anak bisa memahami dan tidak lupa peran orang tua dirumah yang ikut andil dalam proses kegiatan belajar dirumah harus bisa memotivasi memberikan semangat kepada anaknya.

Dalam hal ini tidak hanya guru yang mengalami kendala siswa dan orang tua juga mengalami kendala, seperti yang dijelaskan ibu Jayanti salah satu orang tua siswa tunarungu beliau menjelaskan bahwa:

Dalam hal ini kendala yang dialami orang tua yaitu anak yang terkadang malas belajar dan kurang motivasi dari orang tua serta sarana prasarana seperti hp terkadang dibawa orang tua untuk bekerja.¹⁹

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh melalui media video, yang mana dengan adanya faktor penunjang ini dapat memberikan kemudahan dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, seperti yang dijelaskan ibu Diana selaku kepala sekolah ia menuturkan bahwa:

Dalam proses pembelajaran jarak jauh disini guru diberikan pelatihan tentang pelaksanaan rencana pengembangan sekolah. Dalam pelatihan disini guru dibimbing dan diarahkan *pertama* persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, refleksi dan tindak lanjut. Dalam pelatihan ini guru diberikan *workshop* pelatihan IHT (*In House Training*) implementasi media pembelajaran berbasis IT dan dari pihak sekolah juga menyediakan subsidi bantuan berupa kuota belajar unuk siswa.²⁰

¹⁹ Jayanti, wawancara oleh penulis, 9 Mei 2021, transkrip 4.

²⁰ Diana, wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, transkrip 3.

Gambar 4.7 workshop pelatihan media pembelajaran berbasis IT



Dari pernyataan yang dijelaskan pelatihan tersebut bertujuan agar guru dapat meningkatkan kompetensi dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Indikator keberhasilan guru disini dapat mengoperasikan media berbasis IT (Ilmu Teknologi), guru dapat membuat media video, dan menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran berbasis IT. Kesimpulan dengan adanya pelatihan peningkatan kompetensi guru terhadap media pembelajaran melalui IHT (*In House Training*) implemmentasi media pembelajaran berbasis IT guru dapat meningkatkan kemampuannya dibidang IT (Ilmu Teknologi) dan sekolah

memberikan bantuan subsidi berupa kuota internet kepada siswa agar dapat meringankan faktor ekonomi orang tua dirumah.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis penerapan media video pembelajaran jarak jauh PAI untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLB Sunan Muria

Dalam pemaparan hasil observasi dan wawancara yang didapat oleh peneliti tentang penerapan pembelajaran jarak jauh melalui media video pembelajaran PAI untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLBS Sunan Muria yakni dapat dianalisis bahwa:

Pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk melatih diri agar berubah menjadi lebih baik untuk menemukan hal baru yang bermanfaat untuk dirinya. Dalam hal ini disebut belajar apabila dapat membawa suatu perubahan setelah mendapatkan pengetahuan yang dimilikinya. Perubahan disini dapat berupa kebiasaan, sikap, minat, dan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan. Sebagaimana dijelaskan oleh pakar psikologi, Piaget bahwa “*children have a built in desire to learn*” maksudnya mulai dari lahir setiap manusia itu pasti butuh untuk belajar guna mencari pengetahuan.²¹

Dalam pembelajaran jarak jauh ini menurut Daryanto Pembelajaran Jarak Jauh yaitu interaksi antara siswa dan guru dalam melakukan kegiatan belajar dengan tidak bertatap muka secara langsung melainkan melalui media pembelajaran.²² Tunarungu berasal dari kata “*tuna*” dan “*rungu*”, *tuna* artinya kurang dan *rungu* artinya pendengaran. Tunarungu merupakan keadaan kehilangan pendengaran atau kurang mampu mendengar suara baik kategori ringan,

²¹ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, 249

²² Kurnia Dwi Setyaningsih, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1, no. 2 (2020): 19–27, <https://doi.org/10.30595/v1i2.9012>.

sedang, berat, dan sangat berat sehingga berdampak pada kemampuan bahasa dan dalam hal ini butuh alat bantu dengar dan pendidikan khusus.²³ Keterbatasan pendengaran yang dimiliki anak tunarungu mengalami berbagai banyak kendala dalam belajar terutama saat pembelajaran jarak jauh. Melihat keterbatasan yang dialami anak tunarungu yang tidak bisa mendengar mereka butuh pendampingan khusus agar dapat mencerna materi yang disampaikan.

Di SMPLB Sunan Muria dalam pembelajaran jarak jauh menerapkan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media video. Tampilan video berisi audio dan visual (teks, gambar, suara, dan animasi) yang akan menjadikan objek tersebut terlihat lebih nyata.²⁴ Menurut Riyana, media video pembelajaran yaitu media yang menyajikan pesan-pesan dalam bentuk audio dan visual baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi, untuk membantu pemahaman dalam penyampaian materi pembelajaran.²⁵ Media video yaitu jenis media yang mengandung unsur audio-visual yang dapat memperlihatkan gambar bergerak guna memudahkan dalam penyampaian pesan. Media visual ini sangat membantu pemahaman, memperkuat daya ingat, dan menghubungkan materi dengan dunia nyata (mirip dengan aslinya) seperti tayangan video orang sholat, kisah para nabi dan video keagamaan lainnya.

Dalam pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam di SMPLB Sunan Muria menggunakan perantara media sosial *whatsapp group* untuk dapat mengirim video pembelajaran. Media sosial ini digunakan untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi. Media sosial disini sebagai bentuk

²³ Murni Winarsih, "Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 22, no. XIII (2010): 103–13.

²⁴ Fadhli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar."

²⁵ Busyaeri, Udin, and Zaenudin, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon."

komunikasi elektronik yang mana dapat berbagi dan bertukar informasi dengan memanfaatkan platform online yang terhubung ke internet. Media *Whatsapp* ini salah satu media sosial komunikasi yang sangat populer karena merupakan salah satu aplikasi yang dapat melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara maupun video.²⁶ Disini *whatsapp* terdapat berbagai pilihan yakni salah satunya yaitu *new group* atau *group whatsapp* yang mana belakangan ini banyak digunakan para peserta didik maupun guru sebagai media komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh dengan adanya itu sebagai wadah diskusi dan komunikasi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Menurut bapak Hamdun terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar PAI saat pembelajaran jarak jauh menggunakan media video pembelajaran dan mengirim power point ke grup kelas di *whatsapp*. Langkah-langkahnya yaitu membuka pembelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu dengan mengirim *chat* di *whatsapp*, dan dalam membuat video pembelajaran membuat sendiri langsung dengan dibantu guru yang lain dan mengambil video dari *youtube* kemudian diedit sendiri, dalam penyampaian video guru menggunakan bahasa bibir (gerak bibir) atau gerak tubuh, lalu kemudian anak diberikan tugas supaya terdapat umpan balik antara guru dan siswa saat proses pembelajaran dan dapat melihat sejauhmana anak dalam memahami materi yang disampaikan.²⁷

Dengan di perlihatkan video anak akan menjadi tertarik untuk belajar. Dan untuk anak tunarungu disini mengalami hambatan dalam pendengaran tapi ia masih bisa melihat. Sebagaimana dijelaskan dalam

²⁶ Muhammad Awini Alaby, "Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)," *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2020): 273–89.

²⁷ Chamdun, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2021, transkrip 2.

teori diatas menurut Levie & Lentz terdapat empat fungsi media pembelajaran yaitu salah satunya fungsi *Atensi* merupakan media pembelajaran guna untuk menarik perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi materi pembelajaran.²⁸ Dengan penglihatannya ia bisa memanfaatkannya meskipun ia tidak bisa mendengar dan memahami apa yang disampaikan dalam materi. Sebagaimana disampaikan salah satu *filosof dari china confusius* mengenai tingkatan pemahaman belajar anak dalam menggunakan media pembelajaran yaitu “*jika saya mendengar, saya akan lupa; jika saya melihat, saya akan ingat; dan jika saya melakukan, saya akan lebih paham*”.²⁹ Jadi, dalam hal ini seseorang akan lebih mudah memahami dan mengingat apa yang telah dilihatnya seperti dengan perantara media pembelajaran berbasis visual (lebih ke indera penglihatan).

Dalam penyampaian video disini ibu Diana selaku kepala sekolah dalam penyampaian materi melalui media video dengan menggunakan gerak bibir dan gerak tubuh dalam menyampaikan materi seperti pada materi pendidikan agama islam materi sholat diberikan contoh gerakan sholat melalui video yang ditayangkan.³⁰ Sebagaimana terdapat dalam teori diatas bahwa metode komunikasi universal yaitu metode komunikasi keseluruhan yakni dengan menggabungkan kemampuan gerakan abjad jari, pembacaan bibir, dan seluruh ungkapan ekspresi bahasa tubuh seperti sikap tubuh, ekspresi muka (mimik).³¹

²⁸ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, 61

²⁹ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember:CV.Pustaka Abadi (AnggotaIKAPI)2018),6,<https://books.google.co.id/books?id=YJplDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

³⁰ Diana, wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, transkrip 3.

³¹ Fatma Laili Khairun Nida, “Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus,” *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 01, no. 02 (2013).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup penting, dengan materi ini siswa akan lebih mengetahui tentang kegiatan keagamaan yang bermanfaat untuk bekal dalam kehidupan sehari-harinya baik didunia maupun kelak diakhirat. Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan untuk anak agar dapat memahami, dan mengamalkan ajaran islam juga sebagai pandangan hidup yang dapat mendatangkan keberkahan untuknya didunia dan akhirat.³² Menurut Ibnu Khaldun Tujuan Pendidikan Islam yaitu *pertama*; Tujuan Keagamaan yakni sebagai bekal dan membentuk pribadi muslim agar senantiasa menjalankan kewajiban dan menjauhi larangan yang sudah diperintahkan ajaran islam, *kedua*; Tujuan Ilmiah yakni sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan didunia dengan tujuan agar dapat bermanfaat bagi sesama manusia.³³

Begitu pentingnya pendidikan agama disini tidak terkecuali dengan anak yang berkelainan seperti anak tunarungu. Anak tunarungu merupakan anak yang kehilangan indera pendengarannya sehingga anak tidak bisa mendengar pembicaraan orang dengan keterbatasan yang ada anak tunarungu dalam kegiatan pembelajaran mereka butuh media alat bantu dalam penyampaian informasi atau materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus pada dasarnya sama dengan pembelajaran pada sekolah umumnya. Hanya saja dalam pelaksanaan proses pembelajaran memerlukan modifikasi agar sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Materi pendidikan agama islam yang biasa diajarkan yaitu meliputi materi yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti materi sholat, puasa, BTQ, dan kegiatan pendidikan islam lainnya.³⁴ Sebagaimana dijelaskan

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 88.

³³ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 62.

³⁴ Diana, wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, transkrip 3.

dalam pembahasan teori diatas bahwa dalam hal ini pada intinya pendidikan agama islam menekankan kepada keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam sekitarnya.³⁵ Disini Guru PAI mempunyai tugas besar untuk dapat membimbingnya dengan penuh sabar dan mengulang-ulang kembali materi yang sudah disampaikan agar dapat menguatkan daya ingatnya. Mengenai evaluasi pembelajaran jarak jauh PAI yaitu dengan memberikan tugas tertulis maupun mengirim video seperti video membaca surat alfatihah atau video praktik sholat. dan untuk pengumpulan tugas diberi waktu agar tidak memberatkan siswa. Mengenai hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh PAI yaitu hasil belajarnya itu tergantung siswanya, terkadang ada siswa yang aktif dan pasif saat mengikuti pembelajaran. Jika anak yang aktif bisa mendapatkan hasil maksimal begitupun sebaliknya.

2. **Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran jarak jauh melalui media video pembelajaran untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLB Sunan Muria**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dalam kegiatan penerapan media pembelajaran jarak jauh melalui video pembelajaran materi PAI untuk anak tunarungu di SMPLBS Sunan Muria Cendono Dawe Kudus terdapat faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. **Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan segala yang berkaitan dengan tercapainya suatu pembelajaran yang efektif. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh PAI melalui media

³⁵ Fathurrahman, "Pembelajaran Agama Pada Sekolah Luar Biasa," *El-Hikam: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* VII, no. 1 (2014): 68–92.

video disini faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh melalui media video, yang mana dengan adanya faktor penunjang ini dapat memberikan kemudahan dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil penelitian di SMPLB dalam pembelajaran jarak jauh PAI melalui video disini kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru melalui kegiatan *workshop* pelatihan IHT (*In House Training*). Pelatihan disini guru dibimbing dan diarahkan *pertama* persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, refleksi dan tindak lanjut. Pelatihan tersebut bertujuan agar guru dapat meningkatkan kompetensi dalam menerapkan media pembelajaran berbasis IT (Ilmu Teknologi), sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Indikator keberhasilan guru disini dapat mengoperasikan media berbasis IT, guru dapat membuat media video, dan menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran berbasis IT. Kesimpulan dengan adanya pelatihan peningkatan kompetensi guru terhadap media pembelajaran melalui IHT (*In House Training*) dapat mengimpelementasi media pembelajaran berbasis IT dan guru dapat meningkatkan kemampuannya dibidang IT; lalu faktor penunjang dari sekolah memberikan bantuan subsidi berupa kuota internet kepada siswa agar dapat meringankan faktor ekonomi orang tua dirumah.

Faktor dari peran orang tua juga disini sangat penting yakni sebagai dorongan untuk memotivasi anak agar rajin belajar saat dirumah. Menurut Ngalim Purwanto motivasi yaitu sesuatu yang dapat mendorong untuk melakukan sebuah tindakan. Peran orang tua disini bertanggung jawab penuh atas

pendidikan anaknya. Hakikat orang tua yakni sebagai pendidik, pembimbing, penyemangat, motivator bagi anaknya saat dirumah.³⁶ Dari berbagai penjelasan diatas faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh yaitu berasal dari hasil kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mengarahkan anak-anak untuk semangat belajar.

b. Faktor penghambat

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pasti ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar. Untuk faktor penghambat ini bisa berasal dari pihak guru, siswa maupun sarana prasarana yang ada. Dilihat dari guru yang kesulitan saat melakukan komunikasi karena siswa yang mengalami keterbatasan dalam hal pendengarannya, dan siswa yang tidak memahami apa yang disampaikan guru, dan sarana prasarana yang ada.

Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh yang dikemukakan oleh bapak hamdun selaku guru PAI yaitu kesulitan dalam berbicara dan berkomunikasi dengan anak tunarungu karena ia belum menguasai sepenuhnya tentang bahasa isyarat. Jadi saat menyampaikan pembelajaran kurang mengena dan leluasa dalam menyampaikan materi dan belum adanya buku paket khusus siswa. Mengenai hambatan dari siswanya yaitu yang terkadang malas belajar, terkendala sinyal dan sarana prasarana hp yang kadang dibawa orang tua bekerja sehigga dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam deskripsi teori diatas bahwa kekurangan dalam Pembelajaran Jarak Jauh

³⁶ Abdul Kholil, "Kolaborasi Peran Serta Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 88–102, <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>.

pertama, kurangnya interaksi antara siswa dan guru yang menyebabkan terbatasnya pengalaman yang didapat; *kedua*, siswa menjadi tidak fokus dalam belajar karena banyak gangguan; *ketiga*, siswa merasa kesulitan dalam belajar karena tidak ada orang yang bisa membimbing; *keempat*, akses jaringan internet yang buruk sehingga dapat menghambat proses pembelajaran; *kelima*, terbatasnya alat pembelajaran seperti Hp maupun laptop.³⁷

Jadi, dengan adanya faktor penghambat dan pendukung yang ada dalam pembelajaran jarak jauh seorang guru disini harus bisa memberikan respon mengenai perblometika yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan matang dan mempertimbangkannya terlebih dahulu sebelum mengimplementasikan, yaitu dengan memberikan inovasi-inovasi yang dapat menjadi faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan. Seorang guru harus siap menghadapi berbagai pengaruh dalam proses pembelajaran karena guru disini sebagai penentu keberhasilan dalam tujuan pendidikan.

³⁷ Danang Yuangga, "Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi COVID-19."